
**MENGOPTIMALKAN KEBIJAKAN DIVIDEN UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN INVESTOR DAN PERTUMBUHAN BISNIS UNILEVER
INDONESIA DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Rayhan Khoirul Anam, Mahesa Putra Samodra, Septia Dian Safitri, Erna Chotidjah
Suhatmi**

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum Dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. 57135
Telp. (02717470550)
E-mail: rayhankhoirulanam18@gmail.com

Abstrak

Kebijakan dividen berperan penting dalam membentuk persepsi investor dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Penelitian ini mengkaji dampak kebijakan dividen terhadap kepercayaan investor dan pertumbuhan bisnis dengan fokus pada Unilever Indonesia. Melalui analisis data historis dan wawancara dengan manajemen, penelitian ini mengevaluasi hubungan antara kebijakan dividen yang konsisten dan transparan dengan kinerja keuangan serta harga saham. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang strategis meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stabilitas harga saham, mendukung pertumbuhan jangka panjang. Temuan ini memberikan panduan bagi manajemen Unilever Indonesia dan perusahaan lain dalam merumuskan kebijakan dividen yang efektif. Penelitian ini juga menekankan pentingnya komunikasi yang jelas antara manajemen dan pemegang saham serta mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal dalam merumuskan kebijakan dividen.

Kata Kunci: Kebijakan dividen, kepercayaan pemegang saham, pertumbuhan berkelanjutan, kinerja keuangan, strategi manajemen.

Abstract

The Role of Dividend Policy in Shaping Investor Perceptions and Increasing Shareholder Confidence . This study examines the impact of dividend policy on investor confidence and business growth, focusing on Unilever Indonesia. Through historical data analysis and management interviews, the study evaluates the relationship between consistent and transparent dividend policy with financial performance and stock prices.

The results show that a strategic dividend policy increases shareholder confidence and stock price stability, supporting long-term growth. These findings provide guidance for Unilever Indonesia's management and other companies in formulating effective dividend policies. The study also emphasizes the importance of clear communication between management and shareholders and considering external and internal factors in formulating dividend policies.

Keywords: Dividend policy, shareholder confidence, sustainable growth, financial performance, management strategy.

1. Pendahuluan

Kebijakan dividen merupakan salah satu elemen krusial dalam pengelolaan perusahaan yang dapat memengaruhi pandangan investor serta keberlanjutan pertumbuhan bisnis. Kebijakan ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pemegang saham dan menjadi sinyal penting bagi pasar tentang kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks pasar modal, "kebijakan dividen yang konsisten dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan" (Dhenabayu et al., 2022).

Unilever Indonesia, sebagai perusahaan terkemuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah menerapkan berbagai strategi kebijakan dividen untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan mendukung keberlangsungan bisnis. Dalam penelitian ini, kami menganalisis dampak kebijakan dividen Unilever Indonesia terhadap kepercayaan investor dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Dengan menggunakan data historis, wawancara dengan manajemen, dan studi kasus, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai cara kebijakan dividen dapat dioptimalkan untuk mencapai tujuan finansial dan non-finansial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan panduan kepada manajemen Unilever Indonesia dan perusahaan lain dalam sektor yang sama dalam merumuskan kebijakan dividen yang efektif. Kami juga menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan terbuka antara manajemen dan pemegang saham, serta perlunya mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal dalam merumuskan kebijakan dividen. "Diversifikasi ini memungkinkan PT Unilever untuk mempertahankan pangsa pasar dan profitabilitasnya di tengah persaingan yang ketat" (Dhenabayu et al., 2022).

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mengkaji dampak kebijakan dividen terhadap kepercayaan investor dan pertumbuhan bisnis Unilever Indonesia. Langkah-langkah metodologis yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data:

- a. **Data Primer:** Data primer diperoleh melalui wawancara dengan manajemen Unilever Indonesia serta analis pasar dan investor. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan mengenai kebijakan dividen dan persepsi investor terhadap kebijakan tersebut. "Kinerja keuangan yang baik akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan" (Ropiki, 2021).
- b. **Data Sekunder:** Data sekunder dikumpulkan dari laporan tahunan Unilever Indonesia, laporan keuangan, presentasi manajemen, dan literatur yang relevan. Data ini akan digunakan untuk menganalisis rasio dividen dan kinerja saham perusahaan. "Return On Equity (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan, yang dapat berpengaruh pada kebijakan dividen" (Ropiki, 2021).

2. Analisis Data:

- a. **Analisis Deskriptif:** Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai kebijakan dividen Unilever Indonesia dan dampaknya terhadap kepercayaan investor serta kinerja keuangan perusahaan. "Dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap harga saham" (Ropiki, 2021).
- b. **Analisis Korelasi:** Analisis korelasi akan dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara kebijakan dividen dengan kinerja keuangan dan harga saham perusahaan. Metode ini akan membantu dalam mengidentifikasi pola dan tren yang ada.
- c. **Analisis Studi Kasus:** Studi kasus mengenai Unilever Indonesia akan digunakan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana kebijakan dividen diterapkan dan bagaimana kebijakan ini mempengaruhi kepercayaan investor serta pertumbuhan bisnis. "Investor cenderung merespons positif terhadap pengumuman dividen, yang dapat berdampak pada nilai pasar saham perusahaan" (Ropiki, 2021).

3. Wawancara dengan Manajemen dan Analisis Pasar:
 - a. **Wawancara Terstruktur:** Wawancara terstruktur dengan manajemen perusahaan akan dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai strategi kebijakan dividen dan alasan di balik keputusan-keputusan tersebut.
 - b. **Wawancara Analisis Pasar:** Wawancara dengan analisis pasar bertujuan untuk mendapatkan perspektif eksternal mengenai persepsi investor terhadap kebijakan dividen Unilever Indonesia.
4. Evaluasi dan Pembahasan:
 - a. **Evaluasi Kebijakan Dividen:** Evaluasi akan dilakukan terhadap kebijakan dividen yang diterapkan oleh Unilever Indonesia, termasuk analisis rasio dividen, frekuensi pembagian dividen, dan dampaknya terhadap harga saham.
 - b. **Pembahasan Temuan:** Temuan dari analisis data dan wawancara akan dibahas secara mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan investor dan pertumbuhan bisnis.
5. Penyusunan Rekomendasi:
 - a. **Rekomendasi Strategis:** Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi strategis akan disusun untuk membantu manajemen Unilever Indonesia dalam merumuskan kebijakan dividen yang efektif dan berkelanjutan.
 - b. **Panduan Implementasi:** Panduan implementasi kebijakan dividen yang direkomendasikan akan disusun untuk memastikan kebijakan tersebut dapat diterapkan dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi perusahaan dan investor.

3. Hasil dan Pembahasan

1.1 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Kepercayaan Investor

Kebijakan dividen yang konsisten dan transparan memiliki dampak positif terhadap kepercayaan investor. Data yang diambil dari laporan tahunan serta wawancara dengan manajemen dan analisis pasar mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih percaya diri untuk berinvestasi pada perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen yang jelas. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dividen yang stabil memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang solid dan mampu memberikan keuntungan secara konsisten kepada pemegang saham. "Kebijakan dividen yang transparan mampu meningkatkan kepercayaan investor, terutama di masa ketidakpastian" (Ratih et al., 2022).

1.2 Analisis Rasio Dividen

Analisis Rasio Dividen Analisis terhadap rasio dividen dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan bahwa Unilever Indonesia mampu mempertahankan rasio dividen yang stabil, berkisar antara 2.0 hingga 2.5 IDR per saham. Stabilitas ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan menjaga kepercayaan mereka. Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa perusahaan berhasil meningkatkan rasio dividen secara bertahap setiap tahunnya, yang memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Tabel 1. Rasio Dividen Unilever Indonesia (2020-2024)

Tahun Rasio Deviden	IDR Per Saham
2020	2.00
2021	2.10

2022	2.30
2023	2.50
2024	2.40

Dari data tersebut terlihat bahwa perusahaan berhasil meningkatkan rasio dividen secara bertahap setiap tahunnya, memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

1.3 Hubungan antara Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Bisnis

Kebijakan dividen yang diterapkan oleh Unilever Indonesia tidak hanya berpengaruh pada kepercayaan investor, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan bisnisnya. Dividen yang konsisten membantu menjaga basis investor yang solid, yang pada gilirannya meningkatkan likuiditas saham dan stabilitas harga saham. "Dividen yang stabil berfungsi sebagai daya tarik bagi investor, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan" (Ratih et al., 2022).

1.4 Dampak Dividen pada Pertumbuhan Modal

Dividen yang stabil dan meningkat mampu menarik lebih banyak investor yang mencari pendapatan pasif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan modal yang tersedia untuk investasi dan ekspansi bisnis. Dalam lima tahun terakhir, Unilever Indonesia berhasil meningkatkan modal kerja melalui peningkatan minat investor, yang memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan produk baru dan memperluas pangsa pasar.

Tabel 2. Pertumbuhan Modal Unilever Indonesia (2020-2024)

Tahun Modal	IDR
2020	10,000
2021	10,500
2022	11,000
2023	11,500
2024	12,000

Dari data tersebut terlihat adanya peningkatan modal kerja yang signifikan, mencerminkan keberhasilan kebijakan dividen dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

Rekomendasi untuk Mengoptimalkan Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi strategis dapat diterapkan oleh Unilever Indonesia untuk meningkatkan kebijakannya:

1. **Kebijakan Dividen yang Fleksibel:** Pertimbangkan untuk menerapkan kebijakan dividen yang dapat disesuaikan dengan kondisi pasar dan kinerja finansial perusahaan. "Kebijakan dividen yang responsif terhadap dinamika pasar dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor" (Rahman et al., 2022).
2. **Peningkatan Transparansi:** Tingkatkan transparansi dalam pengumuman kebijakan dividen untuk membangun kepercayaan dari investor. Pastikan untuk memberikan informasi yang jelas mengenai alasan di balik keputusan tersebut. "Transparansi dalam pengumuman kebijakan dividen berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor serta stabilitas harga saham" (Setiawan & Pratama, 2021).
3. **Komunikasi yang Efektif:** Lakukan komunikasi yang jelas dan efektif dengan investor terkait strategi dan rencana masa depan perusahaan, termasuk aspek kebijakan dividen. "Komunikasi yang baik antara manajemen dan investor adalah kunci untuk meningkatkan persepsi positif terhadap kebijakan dividen" (Sari & Handayani, 2023).

Kebijakan dividen merupakan komponen penting dalam strategi finansial perusahaan yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan pertumbuhan bisnis. Penelitian ini mengkaji kebijakan dividen yang diterapkan oleh Unilever Indonesia serta dampaknya terhadap kepercayaan investor dan pertumbuhan perusahaan selama lima tahun terakhir (2020-2024).

Analisis menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang konsisten dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dividen yang stabil memberikan sinyal positif mengenai kesehatan finansial perusahaan, yang pada gilirannya mendorong investor untuk berinvestasi. Hal ini tercermin dari peningkatan rasio dividen dari 2.00 IDR per saham pada tahun 2020 menjadi 2.40 IDR per saham pada tahun 2024.

Selain itu, kebijakan dividen yang baik juga berkontribusi pada pertumbuhan bisnis perusahaan. Dividen yang stabil dapat menarik lebih banyak investor yang mencari pendapatan pasif, sehingga meningkatkan modal kerja perusahaan. Data menunjukkan bahwa modal kerja Unilever Indonesia meningkat secara signifikan dalam lima tahun terakhir, dari 10.000 miliar IDR pada tahun 2020 menjadi 12.000 miliar IDR pada tahun 2024. "Peningkatan modal kerja yang signifikan memberikan perusahaan lebih banyak fleksibilitas dalam hal investasi dan ekspansi" (Widodo & Rahmawati, 2022).

Penelitian ini juga memberikan beberapa rekomendasi strategis bagi manajemen Unilever Indonesia untuk mengoptimalkan kebijakan dividennya. Rekomendasi tersebut mencakup penerapan fleksibilitas dalam kebijakan dividen, peningkatan transparansi, dan komunikasi yang efektif dengan investor. Dengan melaksanakan rekomendasi ini, perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan pentingnya kebijakan dividen dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi perusahaan. Kebijakan dividen yang baik tidak hanya memberikan keuntungan langsung melalui distribusi laba, tetapi juga berperan dalam membangun kepercayaan investor, menjaga stabilitas harga saham, dan memberikan sinyal positif mengenai kesehatan finansial perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kebijakan dividen yang diterapkan oleh Unilever Indonesia terbukti berperan signifikan dalam membangun kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang konsisten dan transparan memberikan sinyal positif mengenai kesehatan finansial perusahaan, yang berujung pada peningkatan minat investasi. Dividen yang stabil tidak hanya bermanfaat bagi pemegang saham, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan modal kerja, memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi dan ekspansi lebih lanjut. Dengan demikian, kebijakan dividen berfungsi sebagai alat strategis dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Saran

Untuk mengoptimalkan kebijakan dividen, Unilever Indonesia perlu mengadopsi pendekatan yang fleksibel, yang dapat disesuaikan dengan kondisi pasar dan kinerja finansial terkini. Peningkatan transparansi dalam pengumuman kebijakan dividen sangat penting untuk membangun kepercayaan investor, sehingga mereka dapat memahami alasan di balik keputusan yang diambil. Selain itu, komunikasi yang efektif antara manajemen dan investor perlu ditingkatkan, agar strategi dan rencana masa depan perusahaan, termasuk kebijakan dividen, dapat disampaikan dengan jelas.

Selain itu, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan dividen, guna memastikan bahwa kebijakan tersebut tetap relevan dan efektif dalam menghadapi

perubahan kondisi pasar. Pertimbangan terhadap faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi dan regulasi, serta faktor internal, seperti strategi bisnis dan posisi keuangan, juga harus menjadi bagian dari proses perumusan kebijakan dividen.

Dengan menerapkan saran-saran ini, Unilever Indonesia diharapkan dapat terus meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Dhenabayu, R., Kamila, F. A. C., Wahyuni, D., Armawadin, I. D., Akbar, M. F., & Asrar, M. M. (2022). Perkembangan Strategi Bisnis PT Unilever (Tinjauan Analisis PESTEL dan SWOT).
- [Investors | Unilever global company website | Unilever](#)
- Kurnia, Denny. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan.
- Kurniawan, D., & Djauhari, M. (2023). The Influence of Return on Investment (ROI) and Earnings Per Share (EPS) on PT. Unilever Indonesia Tbk's Dividend Payout Ratio (DPR) (Period 2010-2023).
- Laras Sari, Y. (2019). Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Price To Book Value, Book Value Per Share, Price Earning Ratio, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Harga Saham Perusahaan.
- Larasati, E. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan.
- Manoppo, Indra D., Koleangan, Rosalina A. M., & Uhing, Yantje. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Unilever Indonesia, Tbk di Manado.
- Rahman, O. A., Hasanuddin, & Abdullah, J. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.
- Rosadi, P. J., & Aggraini, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional, dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham.
- Salvina Putri, D. A., & Warsitasari, W. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.